

Strategi Guru PAI dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV untuk Mewujudkan Tujuan Sekolah di SDIT Al Islam Kudus Tahun Ajaran 2022/2023

Belia Citra Anjani¹, Julita Rika Amelia², Muhammad Nur Aminuddin Najib³, M. Zaenal Abidin⁴,
Umami Fadlilah⁵, Heny Kusmawati⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Sekolah Tinggi Agama Islam Pati (STAIP), Jl. Kampus Raya No.5, Sawah, Dadirejo, Kec. Margorejo,
Kabupaten Pati, Jawa Tengah
beliacitraanjanelcit@gmail.com

Abstract

This research was conducted at SDIT Al Islam Kudus, with the title raised "Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Providing Learning Motivation for Class IV Students to Realize School Goals at SDIT Al Islam Kudus Academic Year 2022/2023". Strategy is a plan that will be carried out to achieve a goal. As a teacher or educator, you must have a real plan and effort in carrying out each of your duties. Teachers are not only able to give or convey lessons (transfer of knowledge). But a teacher must also be able to provide enthusiasm or motivation, guidance, directions, solutions, and various other kinds of efforts that are expected to be able to provide understanding to students, so that they are not confused about what they have to prepare, do, and realize (realize) according to with what are the goals of themselves personally, teachers, parents, and the educational goals of their school. So that a goal can be realized, it is necessary to have a strategy that is able to provide an overview of the design (plan) which ultimately creates the best value and results for what you want to achieve. The teacher's strategy here, more specifically Islamic religious education teachers, is very important, it can even become a basis or benchmark to be able to see the extent to which each student they project is able to understand the goals expected by the school.

Keywords: Strategy, Motivation, Purpose

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al Islam Kudus, dengan judul yang diangkat "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Untuk Mewujudkan Tujuan Sekolah di SDIT Al Islam Kudus Tahun Ajaran 2022/2023". Strategi merupakan sebuah rencana yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai seorang guru atau pendidik harus mempunyai rencana dan usaha nyata dalam menjalankan setiap tugasnya. Guru tidak hanya mampu memberikan atau menyampaikan pelajaran (*transfer of knowledge*) saja. Tetapi seseorang guru juga harus mampu memberikan semangat atau motivasi, bimbingan, arahan, solusi, dan berbagai macam usaha lain yang diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap siswa, supaya mereka tidak bingung dengan apa yang harus mereka persiapkan, lakukan, dan mereka realisasikan (wujudkan) sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari diri mereka pribadi, guru, orang tua, dan tujuan pendidikan dari sekolah mereka. Sehingga agar sebuah tujuan itu dapat terwujud diperlukan adanya strategi yang mampu memberikan sebuah gambaran rancangan (rencana) yang pada akhirnya mewujudkan sebuah nilai dan hasil yang terbaik untuk apa yang ingin dicapai. Strategi guru disini, lebih spesifik lagi guru pendidikan agama Islam menjadi sangat penting, bahkan bisa menjadi landasan atau tolak ukur untuk dapat melihat sejauh mana setiap siswa yang mereka proyeksikan mampu memahami tujuan yang diharapkan oleh sekolah

Kata Kunci: Strategi, Motivasi, Tujuan

Copyright (c) 2023 Belia Citra Anjani, Julita Rika Amelia, Muhammad Nur Aminuddin Najib, M. Zaenal Abidin, Umami Fadillah, Heny Kusmawati

Corresponding author: Belia Citra Anjani

Email Address: beliacitraanjanelcit@gmail.com (Jl. Kampus Raya No.5, Sawah, Dadirejo, Kec. Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah)

Received 06 January 2023, Accepted 16 January 2023, Published 21 January 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya

sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Dalam sebuah instansi, organisasi, atau sekolah jika hubungan terjalin baik antara guru dengan guru, guru dengan siswa, guru dengan orang tua siswa atau wali murid, dan guru dengan karyawan sekolah, maka akan tercipta juga suasana yang baik, kondusif, nyaman, menyenangkan dalam lingkup pembelajaran di sekolah tersebut. Terdapat 3 hal yang dianggap mampu membentuk watak atau karakter dan akhlak seseorang, yaitu sistem budaya, agama, sosial atau di lingkungan masyarakat disekitar mereka tinggal. Sehingga perlu adanya sebuah strategi dari guru agama Islam dalam hal ini terkait dengan rencana tindakan yang diberikan terhadap siswa khususnya kelas IV di SDIT Al Islam Kudus. Diperlukan adanya program yang dapat menjadi pendukung siswa dalam meyakinkan dirinya, program yang dapat mempengaruhi motivasi siswa tersebut sehingga siswa tersebut benar-benar mampu dan siap secara lahir dan batin, siap secara mental maupun secara intelektual.

Memberikan motivasi belajar merupakan sebuah strategi, upaya atau usaha yang harus dilakukan oleh seorang guru agar setiap siswanya mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam memberikan memotivasi adalah dengan melakukan pendekatan personal dan mampu memahami setiap muridnya dalam proses belajar mengajar, karena setiap murid memiliki karakter, kepribadian, dan kecerdasan yang berbeda-beda. Seorang guru harus mampu menciptakan strategi dan cara yang bermacam-macam dalam memberikan sebuah motivasi, sehingga apabila seorang guru mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar maka akan berdampak positif terhadap prestasi belajarnya dan kepribadian seorang siswa tersebut.

Peran dari seorang guru PAI sangat diperlukan, karena Guru PAI sebagai guru spiritual dan guru moral yang bisa menjadi role model (panutan). Guru PAI dituntut untuk memiliki kompetensi personal dan layanan yang baik. Sebagai seorang guru yang memiliki kinerja baik dan etos kerja yang tinggi maka akan mempunyai kewajiban moral, kewajiban sosial, dan sekaligus kewajiban historis untuk meningkatkan mutu kegiatan dalam menjalankan profesionalisme sebagai seorang guru PAI.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti di SDIT Al Islam Kudus dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Untuk Mewujudkan Tujuan Sekolah di SDIT Al Islam Kudus Tahun Ajaran 2022/2023". Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan dijadikan referensi atau pandangan oleh pengelola sekolah lain atau dalam hal ini khususnya guru PAI di sekolah manapun dan khususnya terhadap guru PAI di SDIT Al Islam Kudus. Sehingga guru PAI dapat memiliki keahlian, keterampilan, dan pemahaman yang baik sebagai seorang guru yang mampu memberikan kontribusi terbaiknya dan berimplikasi positif bagi siswa di setiap sekolah sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar yang dapat memberikan hasil terbaik bagi prestasi belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sesuai dengan judulnya

penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al Islam Kudus yang berada di lokasi yang strategis, yaitu Kota Kudus. Yang menjadi subjek penelitian adalah guru PAI, waka bidang kurikulum dan beberapa siswa di SDIT Al Islam. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu: metode observasi, metode wawancara atau interview, dan metode dokumentasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian atau display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

HASIL DAN DISKUSI

Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratos = militer dan ag = memimpin*), berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi mempunyai arti sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.

David mendefinisikan strategi sebagai rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Strategi secara umum dapat diartikan sebagai rancangan, rencana, atau sebuah upaya seseorang, instansi, atau organisasi dalam membuat skema untuk mencapai sasaran yang hendak dituju. Dari beberapa pengertian tersebut diatas dapat kita pahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang ditunjukkan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

Motivasi Belajar Siswa

Menurut W.S Winkel (2004:526) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Pendapat yang sama pun diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2003:158) yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Berdasarkan pengertian motivasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

Tujuan Sekolah

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi sekolah. Adapun visi, misi, dan tujuan SDIT Al Islam Kudus, mengutip wawancara dengan Ibu Susi Utami, S.Ag. (Kepala SDIT Al Islam) adalah sebagai berikut:

Visi Sekolah

“Terdepan dalam Menyiapkan Generasi Sholih, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan”.

Indikator Pencapaian Visi :

1. Beribadah dengan benar
2. Berkepribadian yang kuat
3. Bermanfaat bagi sesama
4. Unggul dalam perolehan nilai rata-rata ujian
5. Unggul dalam lomba akademis (mata pelajaran)
6. Unggul dalam lomba non akademis
7. Peduli dan berwawasan lingkungan

Misi Sekolah

1. Membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
3. Menumbuhkan bakat dan minat peserta didik dalam IPTEK, Seni Budaya dan Olah Raga
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan pembimbingan
5. Membentuk kepribadian yang peduli dan berwawasan lingkungan.

Tujuan Sekolah

1. Membentuk peserta didik menjadi hamba Allah yang sholih secara individu dan sosial
2. Pembiasaan berperilaku islami dalam kehidupan sehari-hari
3. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik
4. Meningkatkan prestasi non akademik peserta didik
5. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
6. Menumbuhkan sikap gemar menanam sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan.
7. Menanamkan sikap peduli sampah sebagai upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran lingkungan
8. Membekali keterampilan dalam pengelolaan sampah sebagai upaya meningkatkan nilai jual sampah
9. Memberikan pemahaman tentang pentingnya keseimbangan alam untuk menumbuhkan sikap cinta lingkungan sebagai upaya mencegah kerusakan lingkungan hidup.
10. Mempertahankan dan meningkatkan prestasi sekolah.
11. Menjuarai lomba akademik/olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat kabupaten, propinsi dan nasional.
12. Mengoptimalkan potensi ketrampilan dan seni.
13. Mempersiapkan siswa untuk hidup mandiri.
14. Terampil dalam penguasaan TIK.

Kegiatan-Kegiatan Untuk Menunjang Motivasi Siswa

Mengutip wawancara dengan Waka. Kesiswaan SDIT Al Islam Kudus (Ibu Novita Kristianti, S.E., S.Pd) dan guru PAI (Ibu Zulfa Muallifah, S.Ag.). Berikut ini adalah data mengenai kegiatan penunjang untuk siswa yang dilakukan oleh guru PAI dalam strategi, rencana, atau bentuk upaya mereka secara terdata untuk meningkatkan motivasi siswa di SDIT Al Islam Kudus:

Rutin

1. Pembinaan Wali Kelas:

SDIT Al Islam Kudus di setiap kelasnya memiliki 2 guru kelas yang saling bekerja sama untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikann solusi dari setiap permasalahan siswa. Wali kelas dan asisten setiap hari memberikan motivasi dan nasihat-nasihat di pagi hari setelah ikrar, doa, dan majlis pagi. Siswa-siswi dipersilahkan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan saran untuk kenyamanan pembelajaran di kelas.

2. Mutaba'ah yaumiyah: Merupakan kegiatan pemantauan amal ibadah yaumiyah yang dilakukan oleh guru pengampu terhadap siswa secara jujur dan terdata. Kegiatan yang ditanyakan ketika mutaba'ah yaumiyah diantaranya yaitu : sholat 5 waktu, tilawah al Qur'an, sholat tahajjud, belajar, sholat duha, membantu orang tua.

a. Pembinaan Ibadah dan menghidupkan sunnah (Sholat jam'ah, Tilawah, Dzikir, puasa sunnah).

b. Petugas adzan, iqomah, dan dzikir

Kegiatan yang dilakukan untuk membekali siswa agar siap ketika di lingkungan masyarakat, bisa melaksanakan adzan, iqomah, dan memimpin dzikir.

c. Kultum Siswa: Kegiatan yang dilakukan secara bergilir dengan menyesuaikan jadwal yang telah dibuat untuk setiap kelas memberikan perwakilan untuk maju dalam kultum, yang dilakukan sehabis sholat dzuhur berjamaah.

d. Tasmi' Al-Qur'an: Kegiatan ini dilakukan secara terjadwal yang dimana melibatkan semua siswa untuk mengikuti kegiatan tasmi' tersebut.

e. Majlis pagi

Kegiatan ini merupakan pembiasaan di pagi hari sebelum memulai pembelajaran reguler, yaitu berdoa, membaca asmaul husna, dzikir al ma'tsurat, murojaah hafalan surat-surat pendek, hadits-hadits *Arbain*.

Kegiatan Pekan/Bulanan

1. *Usbu' Ruuhy* (Pekan peningkatan ruhiyyah siswa, puasa sunnah (*senin-kamis, Ayyamul bidh*), tahajjud, dhuha, infaq dll.)

2. Tadarus Keliling (Tarling) kegiatan silaturahmi antar siswa di salah satu rumah siswa per kelas/perhalaqoh

3. Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa), dalam program ini semua siswa bermalamdi sekolah. Dimulai sabtu sore sampai dengan Ahad pagi, yang diisi dengan kajian ke-Islaman dan sholat malam berjama'ah (*Qiyamul lail*)

4. BPI (Bina Pribadi Islami)

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberi bekal dan pemahaman siswa terkait adab, pembiasaan yang baik, dan pemahaman terhadap sejarah atau sirah nabawi dan para sahabat. Sehingga diharapkan siswa mampu mengambil *ibrah (pelajaran suri tauladan)* dan termotivasi untuk melakukannya.

Kegiatan terprogram

1. Daurah/Pelatihan: Adalah program untuk melatih kemampuan siswa baik dalam membaca ayat suci Al-Quran dengan baik dan juga memiliki kesadaran akan pentingnya dakwah
2. Mukhayyam (Perkemahan): Kegiatan yang dilakukan untuk melatih kemampuan siswa dalam hidup dengan kesederhanaan, kedisiplinan, kemandirian dan berjiwa sosial
3. Out Bound: Adalah kegiatan untuk menyegarkan kembali fikiran siswa dan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan solidaritas siswa.
4. SBT (Spiritual Building Training): yaitu kegiatan untuk membangun rasa semangat, optimis, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap apa yang harus mereka wujudkan sesuai dengan cita-cita mereka
5. Outing Class: yaitu kegiatan pembelajaran yang untuk menghilangkan kesan monoton dari keseharian siswa, sehingga mereka dapat memahami bahwa dimanapun tempat mereka semua dapat mengambil berbagai ilmu dan pembelajaran. Seperti kegiatan kerajinan batik, daur ulang dll.
6. Seminar Aqil Baligh: merupakan wujud kegiatan untuk mempersiapkan pengetahuan mereka secara umum dan syar'i mengenai hal-hal yang harus dilakukan dan ditinggalkan, terkait dengan aurat laki-laki dan perempuan yang harus di jaga serta kewajiban siswa ketika sudah baligh.
7. Rihlah: merupakan kegiatan yang dilakukan diantara jeda semester untuk waktu olahraga seperti jalan sehat, senam dll. Yang diikuti oleh siswa dan juga guru sehingga merasa lebih dekat dan menciptakan hubungan yang baik.
8. Rehat: merupakan kegiatan jeda semester yang dilakukan untuk memberikan waktu untuk murid dan guru meremajakan fikiran mereka dengan kegiatan seperti kegiatan perlombaan antar kelas, murid secara individu atau kelompok yang tentu dapat membuat suasana menjadi senang dan bahagia.
9. IMTAS (Imtihan Akhir Santri) : Kegiatan ini dilakukan untuk tashih bacaan Alquran dan tata cara ibadah siswa yang meliputi 8 materi ujian : Fashahah, Tartil, Tajwid, Ghorib, doa harian, hafalan surat-surat pendek, praktik wudlu, praktik sholat. Setelah siswa lulus, mereka berhak untuk mengikuti khotmil Qur'an.
10. Wisuda Tahfidzul Qur'an: kegiatan wisuda Tahfidzul Qur'an ini dilakukan dalam sebagai bentuk upaya seorang guru dan sekolah dalam memberikan apresiasi secara langsung terhadap kinerja yang telah dilakukan setiap murid untuk mencapai target dari yang sudah ditentukan sebelumnya.

Dalam serangkaian kegiatan tersebut ada banyak strategi dan upaya yang di amanahkan terhadap guru PAI yang dalam hal ini terkait dengan memotivasi belajar siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan sekolah di SDIT Al Islam Kudus. Namun tentu tidak semua strategi dan upaya dapat berjalan secara lancar dan dari data yang didapatkan peneliti bahwa ada penyebab upaya guru tersebut bisa dikatakan belum maksimal atau tidak maksimal dikarenakan faktor internal dan eksternal faktor internal yang berasal dari program itu sendiri dan dari guru, lalu faktor eksternal berasal dari murid dan suasana yang ada. Dalam hal ini indikator untuk mengukur sejauh mana upaya guru yang harus dilakukan adalah dengan meninjau beberapa point upaya sebagai berikut: (1) Memperjelas tujuan yang akan dicapai. (2) Membangkitkan minat siswa. (3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran. (4) Menerapkan metode belajar yang menarik. (5) Memberikan apresiasi terhadap hasil yang dicapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh penulis di lapangan terkait “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Untuk Mewujudkan Tujuan Sekolah di SDIT Al Islam Kudus Tahun Ajaran 2022/2023” maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: (A) Strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan dalam memotivasi siswa kelas IV dalam mewujudkan tujuan sekolah di SDIT Al Islam Kudus, sudah cukup baik berikut ini beberapa upaya yang sudah dilakukan: memperjelas tujuan yang akan dicapai, membangkitkan minat siswa, memberikan apresiasi terhadap hasil yang dicapai. Walaupun masih ada beberapa strategi dan upaya yang belum dilakukan seperti menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan atau belum dioptimalkan seperti menerapkan metode belajar yang menarik setidaknya bisa menjadi bahan dan evaluasi untuk kedepannya. (B) Faktor penunjang adalah program kegiatan yang terstruktur, sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari stakeholder yang ada di sekolah dan dukungan wali murid dan faktor penghambat adalah jadwal program yang padat, waktu yang minim serta pengkondisian siswa

REFERENSI

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja ROSDAKARYA. Muhammad, Muslih. 2015. *Perang Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Religiusitas Siswa Terhadap Orientasi Kerja*. Jurnal Misbah, Vol 12, No. 2.
- Peter Salim dan Yenny Salim. 1991. *KBBI Kontemporer*. Jakarta: Modern English. Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- S. Nasution. 1995. *Didaktis Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sinamo, Jansen H. 2008. *Etos Kerja Profesional*. Jakarta: PT Malta Print Indo.
- Subagyo, Joko. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Toto Tasmara. 1995. *Etos kerja Pribadi Muslim*. Jakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf
- Ubiyati, Nur. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uno, H.B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Bandung: Gaung Persada.
- Usman, Basyrudin. 2002. *Strategi Belajar Mengajar dan Media Pendidikan*. Jakarta: Quantum pres